

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir, Kegiatan belajar harus dilakukan secara terus menerus agar peningkatan keberhasilan belajar menjadi terlihat.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Belajar juga gabungan dari unsur manusia (siswa dan guru), materi (buku, papan, kapur dan alat belajar), struktur (ruang kelas, audiovisual), dan saling mempengaruhi proses untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, langkah pertama ialah dengan memaksimalkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik selama masa sekolah. Upaya ini biasa dilakukan dengan pembaharuan kurikulum, sehingga pembelajaran dari tahun ke tahun di maksimalkan agar sepenuhnya peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Seperti yang dikemukakan Dimiyati dan Mujiono (2009:80) berpendapat bahwa “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar serta peningkatan kemampuan mental”. Adapun menurut Sudjana (2006:248) “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa setelah mahasiswa menerima pengalaman belajarnya”. Jadi hasil belajar ditandai dengan perubahan seluruh aspek perilaku, artinya perubahan itu tidak terjadi pada satu aspek saja, akan tetapi mencakup seluruh aspek psikis dan fisik secara integral, misalnya: sikap, kebiasaan, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya

Suatu hasil belajar akan dikatakan sebuah pencapaian apabila hasil tersebut melebihi target yang kita inginkan. Terdapat beberapa faktor agar sebuah target dalam hasil belajar tersebut tercapai diantaranya yaitu motivasi belajar dari diri atau individu tersebut ataupun dorongan dari lingkungan luar yang sangat berperan penting bagi keberlangsungan pembelajaran yang membuat jenuh. Peran yang tidak kalah penting salah satunya juga dari media pembelajaran yang digunakan

untuk mencapai target hasil belajar yang baik jika salah mengambil media pembelajaran, maka hasil yang didapat tidak akan maksimal. Hasil belajar yang baik ini tidak dapat diperoleh secara instan namun harus melalui proses belajar terlebih dahulu.

Pembelajaran di SMA Negeri 4 Tasikmalaya telah melakukan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Mengenai hasil belajar, sebagian siswa merasa kurang efektif karena media yang mereka gunakan belum sepenuhnya bekerja secara maksimal ditambah lagi motivasi belajar siswa yang kurang menyebabkan output hasil belajar juga seadanya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan kepada siswa, motivasi yang rendah ditandai dengan sering mengantuk ketika pembelajaran berlangsung, merasa malas jika harus menjawab pertanyaan dari guru, mengerjakan pekerjaan rumah di kelas, malas belajar ketika dirumah, dan lain sebagainya. Adapun hasil observasi berdasarkan sudut pandang guru, motivasi siswa yang kurang ditandai dengan tidak responsif ketika pembelajaran, seringkali terlihat sebagian siswa bermain *gadget* ketika sedang kegiatan belajar mengajar, terlihat mengantuk dan tertidur, bahkan bolos kelas.

Setelah penulis mencoba menanyakan beberapa hal mengenai media apa yang digunakan oleh guru, ternyata memang guru hampir tidak pernah menggunakan media pembelajaran sama sekali selain papan tulis, buku ajar, dan spidol. Tentu saja hal tersebut menjadi sebab yang wajar jika motivasi pada siswa sangat rendah, karena tidak ada hal menarik yang bisa membuat siswa antusias dalam belajar. Hal ini terbukti dengan hasil observasi yang dilakukan mengenai nilai ulangan siswa yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.1
Observasi Mengenai Nilai Ulangan

No.	Kelas	Nilai Ulangan Terendah
1.	XI IPS 1	39
2.	XI IPS 2	40
3.	XI IPS 3	60

4.	XI IPS 4	50
5.	XI IPS 5	40

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 4 Tasikmalaya

Dari hasil observasi tersebut, dapat dilihat bahwa nilai ulangan beberapa siswa tidak memuaskan karena berada di bawah KKM yaitu 75. Disinilah terjadi kesenjangan antara harapan dan kenyataan, mengingat seharusnya siswa memiliki hasil yang baik dalam menempuh proses belajarnya, namun kenyataan memperlihatkan bahwa hasil tersebut tidak bisa dicapai oleh beberapa siswa. Maka dari itu, masalah ini harus diteliti, dimana jika tidak diteliti akan seterusnya menimbulkan masalah nilai yang rendah tanpa diketahui apa penyebabnya dan apa solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka dalam penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengaruh Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar dan implikasinya terhadap Hasil Belajar Siswa (Survei Pada Siswa Kelas XI IPS, Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2022/2023)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh efektivitas penggunaan media belajar terhadap motivasi belajar siswa?
2. Bagaimana pengaruh efektivitas penggunaan media belajar terhadap hasil belajar siswa?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa?
4. Bagaimana pengaruh efektivitas penggunaan media belajar terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah diuraikan diatas , maka tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan media belajar terhadap motivasi belajar siswa

2. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan media belajar terhadap hasil belajar siswa
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa
4. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan media belajar terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar siswa

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hasil belajar peserta didik serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi peneliti

Sebagai bekal menjadi pendidik di masa mendatang, menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai media yang mempengaruhi hasil belajar

2. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama khususnya bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

3. Bagi Universitas Siliwangi

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi ilmu bagi Siswa pengetahuan dan literatur serta dijadikan bahan informasi khususnya.

4. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat menjadi temuan yang berguna untuk meningkatkan prestasi siswanya dan mengarahkan guru untuk memaksimalkan penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar

5. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan dapat menjadi temuan untuk meningkatkan kompetensinya dan terus berinovasi dalam cara mengajar, media pembelajaran, dan penerapan gaya belajar agar mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

6. Bagi Siswa

Bagi Siswa diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan motivasi belajarnya dan terus berusaha untuk mendapat hasil belajar yang lebih baik.

